



► **LIBUR NATARU**

Kawasan Pedestrian Titik Nol Bakal Dipagari

UMBULHARJO- Menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemerintah Kota Jogja berupaya mengantisipasi tempat-tempat yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Rencananya selain menutup alun-alun, kawasan pedestrian di Titik Nol Kilometer juga dipagari.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

- Alun-alun dan lapangan tertentu direkomendasikan untuk ditutup pada malam tahun baru.
- Kawasan pedestrian di sekitar Titik Nol KM, yang biasa untuk kumpul-kumpul juga akan kembali dipagari di kedua sisinya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan alun-alun dan lapangan tertentu direkomendasikan untuk ditutup pada malam tahun baru.

"[Kawasan] pedestrian di sekitar Titik Nol Kilometer, yang biasa untuk kumpul-kumpul juga akan kembali dipagari di kedua sisinya. Untuk Alun-Alun Selatan masih



ist/Humas Pemkot Jogja

Kawasan pedestrian Titik Nol Kilometer Jogja.

akan dibicarakan dengan berbagai pihak terkait dengan teknisnya," kata Heroe, Selasa (14/12).

Sejauh ini, belum ada rencana menerapkan ganjil genap. Pembatasan dilakukan dengan sistem buka tutup di beberapa ruas jalan dan juga Malioboro.

"Yang jelas, tidak ada perubahan drastis terkait dengan aturan wisata yang datang ke Jogja. Kami mengantisipasi dengan menyaring orang-orang yang datang betul-betul sehat serta menghindarkan kerumunan. Cuma itu saja," kata Heroe.

Menurut Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja, Agus Winarto, lantaran sudah tidak diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 saat Nataru, maka fokusnya pada pembatasan dan penegakan protokol kesehatan (prokes). Personel Satpol PP Kota

Jogja akan mengawasi beberapa tempat seperti Malioboro, Titik Nol KM, alun-alun, Tugu, serta sejumlah titik lain. "Kami siap turun dengan personel penuh untuk pengawasan prokes," kata Agus.

Belum Ada Sanksi

Meski ada pengawasan ketat, belum ada rencana sanksi yang diterapkan. Hal ini akan menyesuaikan dengan kondisi di lapangan.

"Kami mungkin tidak akan menerapkan sanksi, karena semangat kami adalah pengunjung menaati prokes. Namun jika memang terpaksa harus diberi sanksi, ya akan kami lakukan demi keamanan dan kenyamanan bersama," katanya.

Personel Satpol PP juga dimungkinkan mengecek secara acak status vaksin di lapangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005